DAFTAR TUGAS AKHIR SERMATUTAR DAN DOSBING PRODI TEKNIK MESIN PERTAHANAN TH 20222

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
1	2	3	4	5	6
1	ABI NUBLI REFLINANDO NO. AK : 2018.077 	MAYOR CPL PRASTYA NOERDIAN, S.T. Ir. BAMBANG HADI PRIYATNO, M.ENG.	ANALISIS PEMELIHARAAN LANDING GEAR SKID PADA HELIKOPTER BELL-412 DI SKADRON	Pemeliharaan adalah kegiatan yang dilakukan untuk menjaga suatu benda atau alat agar tetap tejaga dan selalu dalam kondisi yang baik sehingga dapat berdaya guna. Pemeliharaan juga dilakukan guna memperpanjang usia dari benda tersebut dalam hal ini adalah *Landing Gear Skid* helikopter Bell-412. *Landing Gear Skid* berfungsi sebagai penopang atau kaki dari helikopter ketika berada di darat. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif penulis dapat mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi, penulis mengelompokkan faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh terhadap pemeliharaan *Landing Gear Skid* helikopter Bell-412 di Skadron, kemudian faktor-faktor tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisa SWOT sehingga diperoleh beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya meningkatkan durabilitas dari *Landing Gear Skid,* yaitu dengan melaksanakan pemeliharaan yang sesuai dengan buku petunjuk yang ada, selain itu pemeliharaan secara lengkap juga perlu dilakukan tidak hanya saat *Periodic Inspection* tetapi setiap helikopter selesai melaksanakan tugas. Penggunaan helikopter dalam hal kegiatan mengangkut beban dan juga saat pendaratan juga berpengaruh terhadap masa pakai dari *Landing Gear Skid* helikopter Bell-412.	pemeliharaan, *Landing Gear Skid*, helikopter Bell-412.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
2	ABY RAFDI PRAMANA TURNIP NO AK ; 2018.135 	FERI ANUR STYAWAN, S.SI., M.T. MAYOR CPL SUKAHAR, S.T., M.T.	OPTIMALISASI PERAN PERWIRA PEMELIHARAAN DALAM MENINGKATKAN PEMELIHARAAN *MAIN ROTOR BLADE* HELIKOPTER BELL 412	Perwira Pemeliharaan adalah seorang personel pemeliharaan di Skadron-11/Serbu dengan pangkat Perwira yang bertugas membawahi Tamtama dan Bintara dalam melaksanakan pemeliharaan denghan tujuan helikopter selalu dalam keadaan siap pakai. Kondisi saat ini yaitu penyelen ggaraan pemeliharaan belum maksimal karena terjadinya kekurangan personel Perwira Pemeliharaan di Skadron-11/Serbu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala dan bagaimana upaya untuk mengoptimalisasi kemampuan Perwira Pemeliharaan dalam meningkatkan pemeliharaan *Main Rotor Blade* helikopter Bell 412 di Skadron-11/Serbu. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis manajemen dan teknik analisis SWOT secara komprehensif. Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi keadaan yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan pemeliharaan oleh Perwira Pemeliharaan di Skadron-11/Serbu diperlukan program pendidikan sesuai dengan kebutuhan Skadron dan didukung dengan jumlah personel yang memadai.	Optimalisasi, Perwira Pemeliharaan, *Main Rotor* Blade, Skadron-11/Serbu

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
3	ACHMAD ANSHORI NO AK: 2018.031 	MAYOR CPL PRASTYA NOERDIAN, S.T. KAPTEN CPL. F.N.R. BENU, S.S.T. HAN.	ANALISA *TROUBLESHOOTING FUEL SYSTEM* (*INTERCONNECT VALVE*) PADA HELIKOPTER BELL 412 GUNA PERSIAPAN OPERASI	Analisa *troubleshooting fuel system* (*interconnect valve*) pada helikopter Bell 412 guna persiapan operasi sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya tugas pokok Penerbangan Angkatan Darat. *Troubleshooting* yang sering muncul di lapangan diakibatkan kurangnya pemeliharaan *fuel system* (*interconnect valve*) pada helikopter Bell 412. Kemampuan personel Harsabang tentang pengetahuan pemeliharaan *fuel system* (*interconnect valve*) pada helikopter Bell 412 serta pembinaan latihan dan keterampilan masih belum terlaksana dengan baik. Adapun metode yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir adalah metode kualitatif dengan mencari penjelasan sebenarnya dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya. Pendekatan yang dilaksanakan adalah dengan wawancara dengan personel Skadron-11/Serbu di bidang pemeliharaan helikopter Bell 412. Upaya dalam mengatasi *troubleshooting fuel system* (*interconnect valve*) adalah seluruh personel Harsabang ikut terlibat langsung didalam melaksanakan pembinaan profesionalitas bidang Pemeliharaan *fuel system* (*interconnect valve*) pada helikopter Bell 412 sebagai konsekuensi dalam kewajibannya guna pelaksanaan tugas pokok satuan.	*Troubleshooting*, *Fuel System* (*Interconnect Valve*), Helikopter Bell 412

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
4	AGAN VARIANSA PRAJA NO AK : 2018.042	MAYOR CPL SUKAHAR, S.T., MAYOR CPL FERI ANUR STYAWAN, S.SI., M.T.	OPTIMALISASI PEMELIHARAAN MAIN ROTOR SYSTEM PADA HELIKOPTER BELL 412 DENGAN METODE TRACK AND BALANCE DI SKADRON 11/SERBU	Kualitas pemeliharaan pesawat terbang/helikopter sangat berpengaruh dalam pelaksanaan tugas penerbangan yang akan dilaksanakan oleh satuan Penerbad atau Skadron. Hal yang mendasari pelaksanaan pemeliharaan pesawat terbang/helikopter agar dapat berhasil guna dan berdaya guna serta berjalan dengan aman, tertib dan lancar adalah bagaimana Perwira Pemeliharaan dalam meningkatkan kualitas pemeliharaan sehingga pesawat terbang/helikopter tersebut selalu terawat dengan baik dan kondisi siap operasional serta usia pakai dapat dipertahankan secara optimal. Penulis berusaha untuk meneliti Pahar untuk mengetahui bagaimana Pahar di Flitehar Skadron-11/Serbu dalam meningkatkan kualitas pemeliharaan *main rotor system* pada helikopter Bell-412 dengan metode *track and balance*. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis manajemen dan teknik analisis SWOT secara komprehensif. Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara, kuesioner, dokumentasi dan observasi keadaan yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pahar sangat menentukan tercapainya kualitas pemeliharaan pesawat terbang/helikopter tersebut. Upaya untuk mendapatkan kualitas pemeliharaan pesawat terbang/helikopter yaitu melalui pengoptimalan kepemimpinan, kecakapan dan manajemen pemeliharaan yang dimiliki Pahar di satuan Skadron-11/Serbu. .	Optimalisasi, Pahar, Kualitas pemeliharaan

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
5	ALVIN DIZA IRAWAN NO AK : 2018.165	LETKOL CPL BUDI HARJANTO, S.T., M.T. MAYOR CPL SUKAHAR, S.T.,.MT	OPTIMALISASI KEMAMPUAN PAJAU DALAM MENINGKATKAN PEMELIHARAAN DAN PERAWATAN ALAT OPTIK *BOUSULLE* DAN *AIMING CIRCLE* DI BATALYON ARMED 3/105 NAGA PAKCA	Dalam mendukung tugas pokok TNI AD, setiap satuan harus mampu untuk memiliki kualitas pemeliharaan secara bertahap, bertingkat dan berlanjut. Peningkatan kualitas pemeliharaan Meriam dapat dilakukan dengan memperhatikan tata cara Pembinaan Satuan TNI AD berupa pembinaan personel dan materiil. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang diartikan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan metode analisis SWOT dengan mereduksi data menggunakan TAM. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dokumen dan quisioner secara langsung di Batalyon Armed 3/105 Tarik/Naga Pakca. Untuk kualitas pemeliharaan meriam dapat ditingkatkan melalui beberapa hal yaitu dengan meningkatkan kepemimpinan Pajau, meningkatkan kecakapan Pajau dan anggota tentang pemeliharaan meriam 105 mm/ Tarik, dan manajemen pemeliharaan yang terjadwal dan teratur sehingga mudah dalam pegawasan.	Kualitas Pemeliharaan, SWOT, Meriam 105 mm

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
6	ANGGER SETIAWAN NO AK : 2017.024	MAYOR CPL ARYANANTA LUFTI, S.T., M.Sc KAPTEN CPL F N R BENU, S.S.T.HAN	OPTIMALISASI PEMELIHARAAN TANK M-113 YONIF 411 RAIDER/PANDAWA GUNA MENDUKUNG SATUAN SIAP OPERASIONAL	Yonif 411/Raider kembal berubah nama setelah pembentukan raider menjadi Yonif Mekanis 411/Pandawa yang dilengkapi dengan kendaraan tempur M113 Armored Personnel Carrier buatan Amerika Serikat. Karena telah memiliki kendaraan tempur M113, penting untuk satuan mekanis melakukan pemeliharaan terhadap ranpur ini dan karena hanya dipakai pada saat tertentu dan tugas tertentu, maka pemeliharaan ranpur ini butuh dioptimalkan agar selalu siap digunakan kapan saja. Metode penelitian *Troubleshooting* yaitu pendekatan sistematis untuk pemecahan masalah yang sering digunakan untuk menemukan dan memperbaiki masalah dengan mesin, elektronik. Kemampuan satuan tentang pengetahuan pemeliharaan pada ranpur M113 A1 serta pembinaan latihan dan keterampilan masih belum terlaksana dengan baik. Jumlah personel yang telah menempuh spes harranpur dan kurangnya personel yang memiliki pengetahuan mengenai pemeliharaan ranpur merupakan beberapa penyebab pemeliharaan ranpur M113 A1 kurang maksimal. Berdasakan pada T*roubleshooting* pada ranpur M113 A1 yang ada diperlukan peran penting personel yang melekat seperti tamudi dan bintara montir dalam memelihara, mendukung dan meningkatkan kesiapan operasional terhadap tugas pokok satuan mekanis di angkatan darat. Pentingnya kemampuan bintara montir dan tamudi untuk meningkatkan kondisi pemeliharaan pada M113 A1 guna mencapai kondisi siap pakai.	Pemeliharaan. *Troubleshoting,* ranpur tank AMX 13

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
7	AHMAD ASSEGAF CAHYA PUTRA WARDANA NO AK : 2018.273	Ir. BAMBANG HADI PRIYANTO, M.ENG MAYOR CPL PRASETYA NOERDIAN, S.T	ANALISIS BEBAN STRUKTUR LANDING GAR PADA PESAWAT CASA C-212	Landing Gear merupakan komponen pada pesawat yang sangat krusial dalam fungsinya. Apabila terdapat kerusakan pada komponen landing gear, maka izin operasi akan dicabut. hal ini juga membuat pihak-pihak berusaha untuk memenuhi persyaratan yang ada dengan berbagai cara. Salah satunya adalah menganalisis beban struktur pada landing gear. Dalam penelitian tugas akhir ini akan dibahas lebh lanjut tentang Analisis Beban Struktur Landing Gear Pada Pesawat Casa C-212. Metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah Metode observasi yang merupakan teknik pengumpulan data dan informasi melalui pengamatan dan pencatatan dimensi serta bentuk objek yang akan dianalisis. Untuk tinggi main *landing gear*, sebelum ditentukan *wing airfoil* Casa C-212 adalah dengan rasio ketebalan *chord* adalah 8%. Oleh karena itu pada main landing gear diminta ketinggian 1.5135 m sesuai dengan perhitungan yang dilakukan agar tidak merusak komponen dari main landing gear sediri apabila ketinggian di atas maupun dibawah dari pengujian maka akan berdampak pada main landing gear sendiri. .	Landing Gear, Beban Struktur, Beban Static, Beban dinamik, Casa C-212

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
8	AYU ASTRIA UMALEKHOA NO AK : 2018.292	Ir. BAMBANG HADI PRIYANTO, M.ENG MAYOR CPL PRASETYA NOERDIAN, S	OPTIMALISASI KEMAMPUAN PENGEMUDI DALAM PEMELIHARAAN KENDARAAN BERMOTOR DI BEKANG AKMIL	Satuan bekang Akmil selaku penanggung jawab pembekalan angkutan di Akademi militer memiiki tugas untuk menyiapkan pelayanan logistik dan angkutan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengemudi dalam pemeliharaan kendaraan bermotor di Bekang Akmil dengam berpedoman pada 16 tugas kewajiban pengemudi. Dengan mengunakan metode analisis kualitaif/deskriptif sehingga didaipatkan beberapa faktor yang dikelompokan menjadi faktor internal dan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kemampuan pengemudi dalam pemeliharaan kendaraan bermotor di Bekang Akmil. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang optimalisasi kemampuan pengemudi dalam pemeliharaan kendaraan bermotor di Bekang Akmil dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah pengemudi sesuai dengan DSPP, membuat jadwal pemeliharaan dan pemerikasaan berdasarkan 16 tugas kewajiban pengemudi dan melaksakan pembinaan latihan dengan satuan Pal maupaun instalasi lain sehingga personel Bekang Akmil memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam mencapai tugas pokok Bekang Akmil.	Optimalisasi, Kemampuan pengemudi, pemeliharaan kendaraan bermotor.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
9	BERLIANANDA DARMA PUTRA NO AK : 2018.224 	KAPTEN CPL F N R BENU, S.S.T.HAN LETKOL CPL BUDI HARJANTO, S.T., M.T.	ANALISIS PEMELIHARAAN *MAIN ROTOR BLADE* HELIKOPTER BO-105 DI SKADRON-11/SERBU PENERBANGAN TNI AD GUNA MENDUKUNG TUGAS POKOK SATUAN	Proses pemeliharaan pada bagian *Main Rotor Blade* Helikopter BO-105 sangatlah berpengaruh dalam pelaksanaan tugas operasi maupun latihan yang dimana pemeliharaan tersebut dilakukan oleh para personel harsabang berkualifikasi BO-105 yang berada di Skadron-11/Serbu. Hal yang menjadi dasar pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan agar dapat berhasil dan berdaya guna serta status pesawat menjadi *flylable* atau siap dipakai adalah Upaya dan cara para personel harsabang yang berkualifikasi BO-105 dapat menyelesaikan permasalahan terkait pemeliharaan yang terjadi pada bagian *Main Rotor Blade* dapat diminamilisir atau dikendalikan dengan optimal. Penulis berusaha untuk meneliti cara dalam pemeliharaan dan perbaikan pada *main rotor blade* helikopter BO-105. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis manajemen dan teknik analisis SWOT secara komprehensif. Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara, kuesioner, dokumentasi dan observasi keadaan yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeliharaan *main rotor blade* pada helikopter BO-105 di Skadron-11/Serbu selama ini berjalan dengan baik dan normal. Namun, tetap terdapat kendala-kendala yang dimana kendala tersebut tidak hanya dialami oleh Skadron-11/Serbu namun semua Skadron penerbad. Pemeliharaan dilaksanakan sesuai prosedur dan dilengkapi dengan peralatan yang modern.	Pemeliharaan, *main rotor blade* helikopter BO-105. P

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
10	BIMO PRAKOSO NO AK: 2018.211 	KAPTEN CPL F N R BENU, S.S.T.HAN LETKOL CPL BUDI HARJANTO, S.T., M.T.	UPAYA OPTIMALISASI CARA MEMINIMALISIR *VIBRATION* PADA *MAIN DRIVE SHAFT* HELIKOPTER BELL-412”	Proses meminimalisir getaran (*vibration*) pada bagian *Main Drive Shaft* Helikopter Bell-412 sangatlah berpengaruh dalam pelaksaaan perawatan dan pemeliharaan yang dilakukan oleh para mekanik berkualifikasi Bell-412 yang berada di Skadron-11/Serbu. Hal yang menjadi dasar pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan agar dapat berhasil dan berdaya guna serta status pesawat menjadi *flyable* atau siap dipakai merupakan upaya dan cara para mekanik yang berkualifikasi Bell-412 dapat menyelesaikan permasalahan terkait getaran (*vibration*) yang terjadi pada bagian *Main Drive Shaft*. Penulis berusaha untuk meneliti upaya-upaya dalam meminimalisir getaran (*vibration*) pada salah satu bagian helikopter Bell-412 yaitu bagian *powertrain* tepatnya *Main Drive Shaft*. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis SWOT dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis manajemen (TAM) secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pemeliharaan dengan memanfaatkan metode khusus dan fitur perlengkap dari *Main Drive Shaft* dengan tambahan penjadwalan pemeriksaan PI (*Periodic Inspection*) serta buku petunjuk mengenai *Manual Maintenance* Helikopter Bell-412 dapat meminimalisir terjadinya getaran (*vibration*) pada bagian tersebut. Tersedianya tenaga mekanik yang berkualifikasi Bell-412 yang dapat melaksanakan pemeliharaan dan perawatan.	Optimalisasi, getaran (*vibration*), *Main Drive Shaft*

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
11	EGAN SETIO BINTORO NO. AK : 2018.015 	MAYOR CPL ARYANANTA LUFTI, S.T., M.Sc Ir. BAMBANG HADI PRIYANTO, M.ENG	OPTIMALISASI PERAN DANSIHAR JATLISIRA DALAM PEMELIHARAAN SENJATA MAG 58 KALIBER 7,62 MM PADA PESAWAT HELIKOPTER BELL 412.	Senjata MAG 58 kaliber 7,62 mm adalah senapan mesin yang dibuat oleh perusahaan senjata *Belgia Fabrique Nationale (FN)*. Senjata ini menjadi senjata yang dipasang pada sisi kanan/kiri helikopter Bell-412 yang berfungsi melindungi helikopter serta menghancurkan dan menekan kedudukan musuh. Dalam pengoperasionalannya diperlukan suatu sistim pemeliharaan yang terncana sehingga senjata dapat beroperasi tanpa adanya kendala dengan masa pakai yang panjang. Pelaksanaan pemeliharaan senjata menjadi tugas dan tanggung jawab Sihar jatlisira yang berada di bawah Flitehar. SWOT adalah akronim untuk kekuatan (*strenghts),* kelemahan (*weaknesses*), kesempatan (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) dari lingkungan eksternal perusahaan. Menurut Jogiyanto (2005:46), SWOT digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Dalam pelaksanaan pemeliharaan senjata MAG 58 Kaliber 7,62 mm diperlukan *Spare parts* yang digunakan untuk mengganti bagian senjata yang rusak. Senjata MAG 58 Kaliber 7,62 mm merupakan senjata yang cukup tua sehingga diperlukan peremajaan atau modernisasi terhadap senjata yang digunakan pada helicopter serbu sehingga lebih efektif dan efisien.	Dansihar Jatlisira, Personel Harsabang, MAG 58 Kaliber 7,62 mm, Bell 412, Analisis SWOT.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
12	HACKA AGILURA CANDRA DITHYA NO AK: 2018.069	Ir. BAMBANG HADI PRIYANTO, M.ENG MAYOR CPL PRASETYA NOERDIAN, S	ANALISIS ALIRAN FLUIDA UDARA AKIBAT PENDARATAN HELIKOPTER BELL 412 TERHADAP PERMUKAAN *HELIPAD*	Pembuatan *Helipad* merupakan suatu hal yang rumit karena dalam pembuatannya terikat oleh aturan yang ketat. Apabila ada pihak pengguna/pembuat *Helipad* tidak dapat memenuhi ketentuan persyaratan keselamatan, maka izin operasi akan dicabut. hal ini juga membuat pihak-pihak berusaha untuk memenuhi persyaratan yang ada dengan berbagai cara. Salah satunya adalah menganalisis aliran fluida udara akibat pendaratan. Dalam penelitian tugas akhir ini akan dibahas lebih lanjut tentang Analisis Aliran Fluida Udara Akibat Pendaratan Helikopter Bell 412 Terhadap Permukaan *Helipad.* Metode yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah analisis simulasi. Simulasi yang dilakukan dengan membuat model helikopter Bell 412 beserta Helipad kemudian diuji menggunakan *software ANSYS.* Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui kecepatan yang dihasilkan oleh Helikopter Bell 412 saat mendarat, Tekanan yang dihasilkan oleh Helikopter Bell 412 saat mendarat, Radius jarak hembusan angin yang dihasilkan oleh pendaratan Helikopter Bell 412 diatas permukaan Helipad, serta dampak yang dihasilkan oleh pendaratan Helikopter Bell 412 di sekitar Helipad dengan ketinggian 0 meter, 2,5 meter, dan 5 meter .	Aliran Fluida, ANSYS, Kecepatan Angin, Tekanan, Helikopter Bell 412

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
13	HAFIYYAN FAZA NO.AK 2018.087	MAYOR CPL SUKAHAR, S.T., M.T MAYOR CBA FERI ANUR STYAWAN, S.SI., M.T	OPTIMALISASI LATIHAN TINGKAT SEKSI UDARA (BANTUAN TEMBAKAN) GUNA MENDUKUNG TUGAS POKOK HELIKOPER MI-35P PADA SKADRON 31/SERBU	Latihan Tingkat Seksi Udara khususnya Bantem Penerbad merupakan salah satu latihan yang diselenggarakan Skadron 31/Serbu secara terjadwal dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan penerbang. Kondisi saat ini, penyelenggaraan latihan tersebut masih belum optimal dikarenakan terdapat kekurangan personel yang belum memenuhi DSPP Skadron 31/Serbu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala dan bagaimana upaya untuk mengoptimalisasi pelaksanaan Latihan Tingkat Siud khususnya Bantem Penerbad pada Skadron 31/Serbu penerbang Helikopter MI-35P, mengajukan Latihan diluar program kerja, mendatangkan instruktur pilot dari skadron lain, menambah personel staf diluar kualifikasi penerbang, dan melibatkan penerbang Helikopter Mi-35P yang menjabat sebagai perwira staf agar Latihan ini dapat berjalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan Latihan Tingkat Siud pada Skadron 31/Serbu diperlukan program latihan yang sesuai dengan kebutuhan skadron dan anggaran yang diberikan dengan melibatkan penerbang Helikopter MI-35P yang menjabat sebagai Perwira Staf.	Optimalisasi, Latihan Tingkat Siud, Skadron 31/Serbu.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
14	HANIF ABHIRAMA NO.AK :2018.202	KAPTEN CPL F N R BENU, S.S.T.HAN LETKOL CPL BUDI HARJANTO, S.T., M.T.	ANALISIS PENGARUH KERUSAKAN *HYDRAULIC SYSTEM* TERHADAP *CYCLIC CONTROL* HELIKOPTER BELL-412	Proses mengurangi kerusakan *Hydraulic System* pada bagian *Cyclic Control* Helikopter Bell-412 sangatlah berpengaruh dalam pelaksaaan perawatan dan pemeliharaan yang dilakukan oleh para mekanik berkualifikasi Bell-412 yang berada di Skadron-11/Serbu. Hal yang menjadi dasar pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan agar dapat berhasil dan berdaya guna serta status pesawat menjadi available atau siap dipakai adalah Upaya dan cara para mekanik-mekanik yang berkualifikasi Bell-412 dapat menyelesaikan permasalahan terkait kerusakan yang terjadi pada bagian *Hydraulic System* dapat diminamilisir atau dikendalikan dengan optimal. Dan pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan khususnya masalah kerusakan yang terjadi pada helicopter secara terarah dan sesuai dengan aturan. Penulis berusaha untuk meneliti upaya-upaya dalam mengurangi kerusakan *Hydraulic System* pada salah satu bagian helicopter Bell-412 yaitu bagian *Cyclic Control*. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis manajemen dan teknik analisis SWOT secara komprehensif. Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara, kuesioner, dokumentasi dan observasi keadaan yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan metode khusus dan fitur-fitur pelengkap dari *Hydraulic System* sendiri dalam penanganan yang telah terdapat dalam buku petunjuk mengenai Manual Maintenance Helikopter Bell-412, serta dengan tersedianya mekanik kualifikasi Bell-412 yang dapat memperbaiki berdasar pengalaman dan Pendidikan khusus yang dimiliki.	*Hydraulic System*, *Cyclic Control*.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
15	HASWIN AKBAR MUHAMMAD NO.AK : 2018. 016 	MAYOR CPL ARYANANTA LUFTI, S.T., M.Sc IR. BAMBANG HADI PRIYANTO, M.ENG	ANALISIS POTENSI TERJADINYA KEGAGALAN PADA HYDRAULIC POWER SYSTEM HELIKOPTER BELL 412 MENGGUNAKAN METODE FAULT TREE ANALYSIS (SKADRON 11/ SERBU)”	Penerbangan Angkatan Darat merupakan salah satu korps yang menjalankan fungsi teknis militer umum penerbangan dalam rangka mendukung tugas pokok TNI Angkatan Darat. Analisa potensi terjadinya kegagalan pada *hydraulic power system* Helikopter Bell 412 sangat penting dilaksanakan untuk menciptakan kondisi ideal bagi helikopter guna mendukung keberhasilan setiap pelaksanaan tugas TNI AD. *Hydraulic Power System* merupakan salah satu komponen terpenting karena terkait langsung dengan sistem kemudi helikopter yang apabila mengalami kegagalan akan menimbulkan resiko terjadinya *incident/ accident* pada saat pelaksanaan tugas operasi. *Fault Tree Analysis* atau *FTA* merupakan metode penelitian yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi *root cause* terjadinya suatu permasalahan secara akurat. Selain itu dihubungkan dengan metode *SWOT* diharapkan mampu memberikan solusi tindakan yang sesuai dan tepat sasaran terkait *root cause* yang sudah diidentifikasi. Berdasakan analisis mengenai penyebab kegagalan *hydraulic power system* helikopter Bell 412 di skadron 11/ Serbu, *root cause* umum terjadi pada kasus *filter* komponen hidrolik yang kurang diperhatikan sehingga kotor dan menimbulkan kerusakan. Pelaksanaan inspeksi yang jeli didukung kualifikasi serta kemampuan personel harsabang yang mumpuni diharapkan mampu menjadi solusi terkait permasalahan yang dihadapi, khususnya pada helikopter Bell 412.	Kegagalan, *Hydraulic Power System*, *Fault Tree Analysis*, *SWOT*, Helikopter Bell 412

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
16	I WAYAN GIRI PUTRA ADITIAYASA NO AK ; 2018.144	LETKOL CPL BUDI HARJANTO, S.T., M.T. MAYOR CPL SUKAHAR, S.T., M.T	OPTIMALISASI KEMAMPUAN DANTON DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMELIHARAAN PERALATAN MERIAM 105 MM/ TARIK DI BATALYON ARMED 3/105 TARIK/NAGA PAKCA	Dalam mendukung tugas pokok TNI AD, setiap satuan harus mampu untuk memiliki kualitas pemeliharaan secara bertahap, bertingkat dan berlanjut. Peningkatan kualitas pemeliharaan meriam dapat dilakukan dengan memperhatikan tata cara Pembinaan Satuan TNI AD berupa pembinaan personel dan materiil. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang diartikan sebagai penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan metode analisis SWOT dengan mereduksi data menggunakan TAM. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dokumen dan quisioner secara langsung di Batalyon Armed 3/105 Tarik/Naga Pakca. Untuk kualitas pemeliharaan meriam dapat ditingkatkan melalui beberapa hal yaitu dengan meningkatkan kepemimpinan Danton, meningkatkan kecakapan Danton dan anggota tentang pemeliharaan meriam 105 mm/ Tarik, dan manajemen pemeliharaan yang terjadwal dan teratur sehingga mudah dalam pegawasan.	Kualitas Pemeliharaan, SWOT, Meriam 105 mm/ Tarik

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
17	INDRA HARTAWAN NO AK : 2018.175 	MAYOR CPL SUKAHAR, S.T., M.T MAYOR CPL FERRY ANNUR, S.Si., M.T	OPTIMALISASI PEMELIHARAAN MESIN HELIKOPTER BOLKOW 105 GUNA MENDUKUNG KESIAPAN SKADRON-11/SERBU DALAM RANGKA MENJALANKAN TUGAS POKOK	Pemeliharaan yang dilakukan oleh skadron-11/Serbu kepad helikopter bolkow 105 akan sangat memengaruhi keadaan dan kesiapan helikopter dalam melaksanakan tugasnya sebagai sebuah alutsista yang dimiliki oleh penerbad. Maka dari itu penulis melaksanakan penelitian bagaimana optimalisasi pemeliharaan helikopter bolkow 105 yang dilakukan di skadron-11/Serbu. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis manajemen dan teknik analisis SWOT secara komprehensif. Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara, dokumentasi, dan observasi keadaan yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan pemeliharaan Helikopter Bolkow 105 yang dilaksanakan di Skadron-11/Serbu adalah mengirimkan personel harsabang yang sudah memiliki kualifikasi untuk mengikuti pendidikan Technical Inspector di negara asal Heliopter Bolkow 105.	Optimalisasi, Pemeliharaan, Skadron 11/Serbu.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
18	MIKAIL ABDURROZAQ DZULKAROMI NO AK : 2018.091	Letkol CPL Budi Harijanto, S.T., M.T MAYOR CPL SUKAHAR, S.T., M.T	ANALISIS CARA KERJA SISTEM HIDROLIK POMPA BOGGIE UNTUK SIKAP ANGKUT DAN SIKAP TEMPUR GUNA MOBILISASI MERIAM 57MM S60	Mobilisasi meriam sangat berpengaruh dalam pelaksanaan tugas pertahanan udara yang akan dilaksanakan oleh satuan Arhanud. Hal yang mendasari pelaksanaan mobilisasi agar dapat berhasil guna dan berdaya guna serta berjalan dengan aman, tertib dan lancar adalah bagaimana system hidrolik yang terdapat di pompa boggie bekerja sehingga Meriam 57mm S60 tersebut selalu dapat bekerja dengan baik dan kondisi siap operasional serta usia pakai dapat dipertahankan secara optimal. Penulis berusaha untuk meneliti hidrolik pompa boggie untuk mengetahui bagaimana system hidrolik pompa bogie di Meriam 57mm S60 dalam perpindahan sikap guna mobilisasi Meriam 57mm s60. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis manajemen dan teknik analisis SWOT secara komprehensif.Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara, kuesioner, dokumentasi dan observasi keadaan yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hidrolik pompa boggie sangat menentukan mobilisasi Meriam 57mm S60 tersebut. Upaya untuk mendapatkan kecepatan mobilisasi meriam yaitu melalui pengoptimalan sistem hidrolik pompa boggie yang dimiliki Meriam 57mm S60.	Sistem Hidrolik Pompa Boggie, Meriam 57mm S60, Sikap Angkut, dan Sikap Tempur

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
19	MOCHAMAD FACHRU RIJAL ARAFAT NO AK : 2018.055 	MAYOR CPL SUKAHAR, S.T., M.T MAYOR CPL FERRY ANNUR, S.Si., M.T	OPTIMALISASI PEMELIHARAAN *ENGINE* HELIKOPTER BELL 412 DI SKADRON-11/SERBU	Penerbad adalah satuan bantuan tempur yang memiliki sarana penerbangan dan bertugas menyelenggarakan dukungan penerbangan untuk memperbesar derajat mobilitas dan daya tembak satuan darat dalam rangka mendukung tugas pokok Angkatan Darat. Penerbad dalam menjalankan setiap kegiatan operasional mengutamakan prinsip *zero accident* sebagai pegangan agar tetap mengutamakan keselamatan dalam bekerja. Penelitian ini membahas tentang apa kendala yang dihadapi pada Pemeliharaan *engine* dalam mengoptimalkan pelaksanaannya dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dengan dilatarbelakangi, Peneliti menggunakan metode kualitatif karena isntrumen yang digunakan adalah orang atau peneliti itu sendiri (*humane Instrument).* Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan dibalik realita. Peneliti berpijak pada realita atau peristiwa yang berlangsung di lapangan. Jadi, penelitian ini menempatkan diri bagaimana berlangsungnya keadaan proses tingkatan kemampuan personil dalam pengaplikasiannya menjalankan tugas pokok sehari-hari. Dari hasil penelitian penulis, pemeliharaan *engine* helikopter Bell 412 dapat ditingkatkan apabila sarana prasana pendukung pemeliharaan terdukung dengan baik dan personel pemeliharaan sesuai dengan TOP/DSPP satuan sehingga pelaksanaan dapat tetap berjalan dengan baik meskipun dihadapi dengan situasi dinamika tugas yang sangat tinggi.	Pemeliharaan, *Engine,* Heli Serbu, , Bell 412, Skadron 11/Serbu.

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
20	MUHAMAD FIQRI AFRIANTO NO AK : 2018.150	MAYOR CPL ARYANANTA LUFTI, S.T., M.Sc KAPTEN CPL F.N.R.Benu, S.S.T.Han	PERAN DANTON HAR DALAM HARCEGAH RANPUR M113 DI BATALYON INFANTERI MEKANIS RAIDER 411/PANDAWA GUNA MENDUKUNG TUGAS POKOK SATUAN	Pemeliharaan ranpur M113 sangat berpengaruh dalam pelaksanaan tugas dalam negeri baik OMP maupun OMSP yang akan dilaksanakan oleh satuan Batalyon Infanteri Mekanis Raider 411/Pandawa. Hal yang mendasari pelaksanaan tugas tersebut agar dapat berhasil guna dan berdaya guna serta berjalan dengan aman, tertib dan lancar adalah bagaimana peran Danton Har dalam meningkatkan pemeliharaan yang baik dan maksimal sehingga ranpur M113 tersebut selalu terawat dengan baik dan kondisi siap operasional serta usia pakai dapat dipertahankan secara optimal. Terselenggaranya pelaksanaan pemeliharaan secara terarah, benar, dan terus menerus merupakan tanggung jawab Danton Har. Penulis berusaha untuk meneliti Danton Har untuk mengetahui bagaimana peran Danton Har di Batalyon Infanteri Mekanis Raider 411/Pandawa dalam pemeliharaan ranpur M113. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis SWOT secara komprehensif. Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara, kuesioner, dokumentasi dan observasi keadaan yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Danton Har sangat menentukan dalam tercapainya kualitas pemeliharaan ranpur M113 yang baik. Upaya untuk mendapatkan peningkatan dalam pemeliharaan ranpur M113 yaitu melalui pengoptimalan kepemimpinan, kecakapan dan manajemen pemeliharaan yang dimiliki Danton Har di satuan Batalyon Infanteri Mekanis Raider 411/Pandawa.	Peran, Danton Har, Pemeliharaan

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
21	MUHAMAD BIMANTARA ARIANTO NO AK : 2018.216	MAYOR CPL ARYANANTA LUFTI, S.T., M.Sc KAPTEN CPL F.N.R.Benu, S.S.T.Han	PERAN DANTON DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HARCEGAH RANPUR TANK AMX-13	Kondisi kendaraan tempur yang menjadi Alut Sista Kavaleri saat ini, sebagian besar merupakan kendaraan tempur asset lama yang sudah mengalami usia pakai diatas 25 tahun. Berdasarkan kondisi tersebut, sesungguhnya sudah dapat dikatagorikan sebagai kendaraan tua yang semestinya sudah tidak digunakan lagi karena sudah mengalami penurunan kemampuan. Namun kondisi yang ada saat ini masih ada satuan Kavaleri yang belum dapat melaksanakan kegiatan pemeliharaan kendaraan tempur dengan optimal, sehingga mengakibatkan banyak kendaraan tempur yang mengalami kerusakan. Dengan adanya kondisi tersebut diatas serta ditambah lagi dengan tidak berjalannya manajemen pemeliharaan kendaraan tempur secara berkesinambungan, hal ini menuntut adanya perhatian dari semua pihak dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan pemeliharaan kendaraan tempur di satuan Kavaleri. Berdasakan pada hasil observasi diatas dapat dianalisa pada kebijakan dan prosedur serta kendala yang timbul pada tingkat pemeliharaan otomotif Tank AMX-13. Menjadi kewajiban setiap prajurit TNI, terlebih lagi sebagai seorang Perwira Kavaleri untuk dapat ikut ambil bagian dalam memikirkan pemecahan ataupun solusi yang dapat diambil untuk mengoptimalkan kemampuan kendaraan tempur Kavaleri sebagai Alut Sista Kavaleri dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas TNI AD. Adapun salah satu upaya yang dapat ditempuh guna mengoptimalkan kemampuan kendaraan tempur Kavaleri adalah dengan jalan meningkatkan pemeliharaan terhadap kendaraan tempur sehingga dapat mencapai usia pakai yang maksimal.	Kendaraan tempur, kavaleri, Tank AMX-13, pemeliharaan

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
22	MUHAMMAD RIDWAN WICAKSONO NO AK ; 2018.058	MAYOR CPL SUKAHAR, S.T., M.T MAYOR CPL FERRY ANNUR, S.Si., M.T	ANALISIS PEMELIHARAAN SENJATA M-134 *GATLING GUN* PADA HELIKOPTER BELL 412 DI SKADRON 11/SERBU	Penerbad merupakan salah satu bantuan tempur TNI AD yang mempunyai sarana penerbangan dan memiliki tugas menyelenggarakan dukungan penerbangan untuk memperbesar derajat mobilitas dan daya tembak satuan darat dalam rangka mendukung tugas pokok Angkatan Darat. Penerbad dalam melaksanakan tugas bantuan tempur biasanya menggunakan Helikopter Bell 412 yang diberi persenjatai, salah satunya adalah senjata *Gatling Gun*. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data yang sesuai dengan keadaan pada satuan yang terkait dengan harapan dapat memberikan gambaran dari penelitian yang ditulis. Penelitian ini mengungkap realita dan kenyataan yang terjadi dilapangan tentang permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan pemeliharaan dan perawatan senjata *Gatling Gun* dan upaya yang dilaksanakan dalam pemeliharaan dan perawatan senjata *Gatling Gun*. Hasil penelitian, penulis telah memberikan saran dan masukan yaitu menempatkan personel sesuai dengan kualifikasi dan kemampuan yang dimiliki dan selalu berpedoman pada *manual book* senjata *Gatling* serta memberikan waktu kepada bintara senior untuk memberikan pengetahuan dan ilmu dalam pemeliharaan dan perawatan senjata *Gatling* kepada bintara junior dalam rangka analisis senjata M-134 *Gatling Gun* pada Helikopter Bell 412 di Skadron 11/Serbu sebagai upaya untuk memaksimalkan kinereja pada senjata *Gatling Gun.*	Senjata *Gatling Gun*, Helikopter Bell 412, Pemeliharaan Senjata, Skadron 11/Serbu

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
23	MUSVIKA NO AK ; 2018.285	MAYOR CPL PRASTYA NOERDIAN, S.T. Ir. BAMBANG HADI PRIYATNO, M.ENG.	OPTIMALISASI PERAN DANTON ANG AIR DALAM MENINGKATKAN PEMELIHARAAN ALAT ANGKUTAN AIR OUT BOUT MOTOR DI BEKANGDAM IV/DIPONEGORO	Bekangdam IV/Dipenogoro sebagai salah pengembalian/pengantar bekal materiil, penyimpanan berikut administrasi dan pertangggung jawaban bekal/materiil sebagai implementasi fungsi Pembekalan Angkutan Kodam (Bekangdam). intensitas pelaksanaan tugas Denjasa Ang yang belum optimal dibandingkan dengan pelaksanaan tugas Bekang yang mempunyai program pelaksanaan pendistribusian bekal, materiil serta perlengkapan ke satuan pemakai lebih tinggi, ini memberikan dampak kurang diperhatikan oleh pimpinan khususnya masalah pemeliharaan yang belum optimal karena masih ditemukan OBM yang tidak oprasional sehingga perlu adanya upaya – upaya pembinaan personel serta pemeliharaan materiil agar kondisi OBM lebih siap operasional. Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif, artinya semua data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara diteliti dan dianalisa dengan dilandasi teori yang telah dipelajari. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa peran Danton Ang Air dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pemeliharaan adalah dengan melaksanakan pembinaan dan Latihan. Faktor-faktor yang mempengaruhi Danton Ang Air dalam penyusunan menu makan meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Kendala yang dihadapi yaitu ketersediaan suku cadang dan kurang terampilnya personil dalam melaksanakan pemeliharaan.	Peran Danton Ang Air, Perencanaan, Pengawasan

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
24	NAZYA MARTHA NO.AK : 2018.290	KAPTEN CPL F N R BENU, S.S.T.HAN LETKOL CPL BUDI HARJANTO, S.T., M.T.	OPTIMALISASI KEMAMPUAN DANTON ANGMOR DALAM MENINGKATKAN PEMELIHARAAN BERKALA KENDARAAN OPERASIONAL BEKANG MITSUBISHI TRITON SINGLE CABIN	Kualitas pemeliharaan kendaraan operasional bekang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan tugas pelayanan jasa angkutan yang akan dilaksanakan oleh satuan Denjasaang. Hal yang mendasari pelaksanaan pelayanan jasa angkutan agar dapat berhasil guna dan berdaya guna serta berjalan dengan aman, tertib dan lancar adalah bagaimana Danton Angmor dalam meningkatkan kualitas pemeliharaan sehingga truk Bekang tersebut selalu terawat dengan baik dan kondisi siap operasional serta usia pakai dapat dipertahankan secara optimal. Penulis berusaha untuk meneliti Danton Angmor untuk mengetahui bagaimana Danton Angmor di Denjasaang IV-44-13 dalam meningkatkan kualitas pemeliharaan truk Bekang. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik analisis manajemen dan teknik analisis SWOT secara komprehensif.Teknik pengambilan sampel dengan cara wawancara,kuesioner,dokumentasi dan observasi keadaan yang ada di satuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Danton Angmor sangat menentukan tercapainya kualitas pemeliharaan kendaraan operasional bekang tersebut. Upaya untuk mendapatkan kualitas pemeliharaan kendaraan operasional Bekang yaitu melalui pengoptimalan kepemimpinan, kecakapan dan manajemen pemeliharaan yang dimiliki Danton Angmor di satuan Denjasaang IV-44.	Optimalisasi, Danton Angmor, Kualitas pemeliharaan

NO	NAMA TARUNA	DOSBING	JUDUL	ABSTRAK	KEYWORD
25	RIVAN TWO BAGUS NO.AK : 2018.234 	MAYOR CPL PRASTYA NOERDIAN, S.T. Ir. BAMBANG HADI PRIYATNO, M.ENG.	OPTIMALISASI PEMELIHARAAN TAIL ROTOR PADA BELL-412 MENGGUNAKAN METODE RELIABILITY CENTERED MAINTENANCE (RCM) DI SKADRON 11/SERBU PENERBANGAN TNI AD GUNA MENDUKUNG TUGAS POKOK SATUAN	Proses Optimalisasi pada Tail Rotor Helikopter Bell-412 sangatlah berpengaruh dalam pelaksaaan perawatan dan pemeliharaan yang dilakukan dengan penerapan metode RCM oleh para mekanik berkualifikasi Bell-412 yang berada di Skadron-11/Serbu. Hal yang menjadi dasar pelaksanaan perawatan dan pemeliharaan agar dapat berhasil dan berdaya guna serta status pesawat menjadi *flylable* atau siap dipakai dengan kondisi terbaik nya menggunakan perawatan yang efisien merupakan upaya dan cara para mekanik yang berkualifikasi Bell-412 dapat menyelesaikan permasalahan terkait komponen *Tail Rotor Gearbox* yang terjadi pada bagian *Tail Rotor.* Metode yang di gunakan adalah Deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pemeliharaan dengan memanfaatkan metode khusus dan fitur pelengkap dari *Tail Rotor* dengan tambahan penjadwalan pemeriksaan PI (*Periodic Inspection*) serta buku petunjuk mengenai *Manual Maintenance* Helikopter Bell-412 dapat meminimalisir terjadinya gagal fungsi dan penurunan keandalan suatu *part* pada bagian tersebut. Tersedianya tenaga mekanik yang berkualifikasi Bell-412 .	Pemeliharaan*, Tail Rotor* Bell-412 ,Metode RCM (*Reliability Centered Maintenance*).